

## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit merupakan tanaman penghasil minyak sawit dan inti sawit. Potensi hasil produksi *Crude Palm Oil* (CPO) di Indonesia sangat besar apabila digunakan sebagai bahan baku produk - produk minyak baik untuk makanan maupun non makanan. Kelapa sawit mengalami peningkatan jumlah produksi disebabkan meningkatnya juga kebutuhan masyarakat di Indonesia dari tahun ke tahun. Produksi CPO Indonesia meningkat dari 31 juta ton pada tahun 2015 menjadi 42,9 juta ton pada tahun 2018 atau meningkat sebesar 11,8 juta ton (Ditjenbun 2019).

Pengembangan perkebunan kelapa sawit di Indonesia mengalami kemajuan pesat. Luas areal tanaman kelapa sawit yang diusahakan oleh perkebunan diseluruh perkebunan Indonesia mengalami peningkatan mulai tahun (2014 sampai 2018), yaitu peningkatan dengan laju pertumbuhan sebesar 7,89% kecuali pada tahun 2016 luas areal kelapa sawit sedikit mengalami penurunan sebesar 0,5% atau berkurang seluas 58,81 ha. Dari tahun 2014 hingga tahun 2018, total luas areal kelapa sawit bertambah 3.571.59 ha (Ditjenbun 2020).

Pupuk adalah salah satu bagian terpenting dalam meningkatkan produktivitas tanaman. Jenis pupuk yang digunakan tergantung pada kekurangan unsur hara yang ada pada tanaman. Produktivitas tanaman kelapa sawit yang tinggi dan besar dapat meningkatkan penghasilan negara atau meningkatkan devisa. Pemupukan merupakan salah satu kegiatan pemeliharaan tanaman kelapa sawit yang penting untuk mencapai produksi TBS yang tinggi. Pupuk memiliki unsur hara yang mampu meningkatkan pertumbuhan dan produksi kelapa sawit. Perlakuan pupuk yang tepat (efektif dan efisien) sesuai prinsip 5T (Tepat Jenis, Tepat Dosis, Tepat Waktu, Tepat Cara dan Tepat Tempat) akan membuat perusahaan tidak mengalami kerugian karena biaya pemupukan dalam perkebunan kelapa sawit secara intensif dapat mencapai 50-70% dari biaya pemeliharaan dan 25% dari seluruh biaya produksi (Kasno dan Nurjaya 2011).

### 1.2 Tujuan

Tujuan umum dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) antara lain untuk mendapatkan pengalaman, menambah wawasan serta meningkatkan kemampuan teknis, manajerial, keterampilan dalam praktik kerja yang nyata, serta dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan standar perusahaan.

Tujuan khusus dari kegiatan PKL untuk meningkatkan pemahaman, dan mempelajari teknik dan pengelolaan dari sistem pemupukan kelapa sawit sesuai dengan *Standar Operating Prosedur* (SOP) perusahaan.